

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PBL* TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

(JURNAL)

Oleh

**ABI NUGRAHA
THOHA B.S. JAYA
FITRIA AKHYAR**



**FAKULTAS KEGURUANDAN ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *PBL* Terhadap Hasil belajar Pada Pembelajaran Tematik

Abi Nugraha¹, Thoha B.S. Jaya², Fitria Akhyar³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: abinugraha97@gmail.com, +6285788767973

Abstract: The Effect Of PBL Learning Application To The Thematic Students'

Result

The problem in this research was the students' result of thematic learning in SD Negeri 1 South of Pringsewu was still low. This research aims to find the effect of implementation problem based learning and the difference before and after using problem based learning to the students' result. The method of this research was quasi experiment, with nonequivalent control group design as the design of this research. The result shows that there is the difference and the effect by using problem based learning to the students' result of thematic learning at the fifth grade of SD Negeri 1 of South Pringsewu.

Keywords : result of learning process, *PBL*, thematic learning.

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *PBL* Terhadap Hasil belajar Pada Pembelajaran Tematik

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Pringsewu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dan perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment*, dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Hasil analisis diperoleh terdapat perbedaan dan pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Pringsewu Selatan.

Kata kunci : hasil belajar, model *PBL*, pembelajaran tematik.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mempersiapkan pendidik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SD/MI ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Diterapkannya kurikulum 2013 agar dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran tematik terpadu. Kegiatan pembelajaran berbasis tematik terpadu didasarkan pada sebuah tema yang di dalam tema

tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang di gabungkan menjadi sebuah tema. Adanya penggabungan mata pelajaran, diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan memahami materi pelajaran. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran pendidik membimbing peserta didik untuk bersama-sama terlibat belajar aktif. Belajar aktif tidak akan berjalan dengan baik tanpa pengayaan sumber-sumber belajar, yakni meliputi pesan, bahan, alat, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SD Negeri 1 Pringsewu Selatan diperoleh hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas V umumnya relatif rendah. Data yang diperoleh pada hasil belajar pada Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun pelajaran 2017/2018 seperti tabel berikut ini

Tabel 1. Hasil Ulangan Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas VA dan Kelas VB SD Negeri 1 Pringsewu Selatan Tahun Ajaran 2017/2018

Mata Pelajaran	Pkn		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBDP	
	<72	≥72	<75	≥75	<73	≥73	<73	≥73	<75	≥75
KKM	72		75		73		73		75	
Kelas V A	15	12	13	14	15	12	14	13	10	17
Presentase	55,5 5%	44,4 4%	48,1 4%	51,8 3%	55,5 5%	44,4 4%	51,8 5%	48,1 4%	37,0 3%	62,9 6%
Kelas V B	16	11	12	15	17	10	16	11	12	15
Presentase	59,2 5%	40,7 4%	44,4 4%	55,5 5%	62,9 6%	37,0 3%	59,2 5%	40,7 4%	44,4 4%	55,5 5%

(Sumber: Dokumentasi ulangan tengah semester ganjil Kelas V SD Negeri 1 Pringsewu Selatan Tahun Ajaran. 2017 2018)

Peserta didik Kelas V A yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih diatas 50% terutama untuk mata pelajaran Pkn sebesar 55,55% , IPA sebesar 55,55% dan IPS 51,85% begitu juga untuk Peserta didik Kelas V B yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih diatas 50% yaitu untuk mata pelajaran Pkn sebesar 59,25% , IPA sebesar 62,96% dan IPS 59,25%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Pringsewu Selatan masih rendah.

Rendahnya hasil belajar kelas V SD Negeri 1 Pringsewu Selatan salah satunya terjadi karena saat proses penyampaian materi pembelajaran dari pendidik masih menggunakan metode konvensional sehingga peserta didik merasa bosan saat pembelajaran dikelas.

Penyebab lain yang diduga terjadi adalah pemilihan model pembelajaran yang belum maksimal, yaitu pembelajaran yang masih cenderung duduk diam dibangkunya dan mendengarkan guru menjelaskan materi sehingga peserta didik kurang

aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan peserta didik dan keadaan kelas sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Penerapan metode yang kreatif dan variatif dalam pembelajaran di kelas dapat membuat peserta didik menjadi aktif mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri sehingga mampu memahami konsep dengan baik dan mengembangkan berpikir kritis adalah model pembelajaran *problem based learning (PBL)*. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan mewawancarai guru kelas V, model PBL belum diterapkan dalam pembelajaran di kelas, guru juga masih belum memahami model PBL. Model PBL dikembangkan karena membangun pemikiran yang bersifat konstruktif, meningkatkan minat dan motivasi dalam proses belajar mengajar, sehingga hal ini mampu membuat minat belajar siswa

meningkat, dan tidak ada lagi anggapan bagi siswa bahwa belajar itu guru yang lebih aktif dan siswa hanya menjadi seorang pendengar saja.

Metode Penelitian

Jenis penelitian di bidang pendidikan ini adalah penelitian eksperimental semu (*quasi eksperimental research*).

Menurut Sugiyono (2017: 107) dalam pendidikan metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Objek penelitian adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning (X)* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik (Y). Alasan mengapa peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh manakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based*

Learning terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 1 Pringsewu Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 1 Pringsewu Selatan yang terdiri dari kelas V A, B dan C dengan jumlah siswa 81 siswa. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*. Teknik *probability* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *simple random sampling*. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan cara pengocokan. Dalam penelitian ini kelas terpilih ialah kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.

Prosedur penelitian pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian di kelas V SDN 1 Pringsewu Selatan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan digunakan dan menentukan kelas

yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pelaksanaan penelitian, diawali dengan melakukan pra penelitian. Dilakukannya pra penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan terlebih dahulu simulasi pembelajaran sebagai masa adaptasi peserta didik agar lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang akan digunakan pada tema berikutnya saat pengambilan data, sehingga peserta didik dapat memahami penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas V A (Eksperimen) yang menerapkan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas V B (Kontrol)

menerapkan pembelajaran konvensional.

Untuk mencari validitas soal tes kognitif (pilihan jamak) dilakukan uji coba soal dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa. Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 30 soal. Berdasarkan data perhitungan validitas instrument hasil belajar dengan $N = 27$ dan signifikansi = 5% maka r_{tabel} adalah 0,396. Berdasarkan table hasil perhitungan uji validitas, diperoleh 20 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya 20 butir soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha, diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,955$ maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari uji coba instrument tes tergolong sangat tinggi. Berdasarkan Uji Daya Pembeda terdapat 20 soal dengan klasifikasi

baik dengan indeks daya beda 0,40–0,69. Dalam uji beda soal tes kognitif soal jamak tidak ditemukan soal dengan klasifikasi tidak baik, sehingga soal tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian. Kemudian Berdasarkan uji kesukaran terdapat 19 soal dengan tingkat kesukaran sedang, dengan indeks kesukaran antara 0,31-0,70, dan 1 soal dengan tingkat kesukaran mudah dengan indeks kesukaran 0,71-1,00.

Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari kedua kelas berupa hasil belajar yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *Chi- Kuadrat (X^2)*. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data *Pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi

normal. Hal ini dapat dilihat dari data *pretest* kelas eksperimen diperoleh $X^2_{hitung}(3,57) < X^2_{tabel (0,05:5)} (11,07)$ dan kelas kontrol $X^2_{hitung}(10,07) < X^2_{tabel (0,05:5)} (11,07)$, serta data *posttest* kelas eksperimen diperoleh $X^2_{hitung}(10,52) < X^2_{tabel}(11,07)$ dan kelas kontrol $X^2_{hitung}(7,35) < X^2_{tabel}(11,07)$, maka kedua data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan uji homogenitas. hasil uji homogenitas, dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $F_{hitung}(1,06) < F_{tabel}(1,93)$ dan perhitungan data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $F_{hitung}(1,24) < F_{tabel}(1,93)$ yang menunjukkan bahwa data homogen. Pada uji Hipotesis 1 yaitu uji t yang dilakukan pada nilai *posttest* kelas

eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (4,410 > 2,006)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar pada pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan model pembelajaran konvensional siswa kelas V di SDN 1 Pringsewu Selatan.

Hal ini bersesuaian dengan beberapa penelitian yang relevan, yaitu Saputri (2017) dan Darsana, dkk (2013) yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa, serta Dewi, dkk (2014) yang menemukan bahwa hasil belajar (pengetahuan) siswa lebih tinggi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal ini senada dengan pendapat Shoimin

(2014: 130) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Pada uji Hipotesis 2 yaitu uji Regresi Linier Sederhana didapat r hitung $>$ r tabel ($0,525 > 0,381$). Kemudian, R Square = besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/ daya dukung) variabel bebas (model kooperatif tipe *Problem Based Learning*) dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar siswa) sebesar 0,2756 atau 27,56%. Sedangkan sisanya 72,44% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga berdasarkan perhitungan

regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V di SDN 1 Pringsewu Selatan .

Hasil ini bersesuaian dengan penelitian relevan Saputri (2017) yang menyimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas V. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana siswa hanya duduk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Informasi yang diperoleh siswa hanya berasal dari guru karena siswa tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan

pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto dalam Aini dkk (2015) yang mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. ada perbedaan hasil belajar pada pembelajaran tematik

yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan model pembelajaran konvensional siswa kelas V di SDN 1 Pringsewu Selatan.

2. ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V di SDN 1 Pringsewu Selatan .

DAFTAR PUSTAKA

- Aini , I.M., Riswandi, R., & Sabdaningtyas, L. 2015. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. Jurnal Pedagogi.* 3 (7): 3-15. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=373228&val=7239&t> (diakses 13 Mei 2018)
- Darsana, I.K.A, Putra Md, & Negara, I.G.A.O. (2013), *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Gugus 1 Sidemen Karangasem. MIMBAR PGSD Undiksha,* 1(1). Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1482> pada tanggal 10 Februari 2018.
- Dewi, N. L. K. L., Suwatra, I. I. W., & Rati, N. W. (2014). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 Di SD Segugus 1 Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. MIMBAR PGSD Undiksha,* 2(1). Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3773> pada tanggal 10 Februari 2018.
- Saputri, Restia Puji. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung.* Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Shoimin. Aris. 2014. *Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Ar-ruzz Media, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung, Alfabeta.